

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam menyusun penelitian diperlukan sebuah rancangan penelitian. Yang mana rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk penelitian-penelitiannya, yang berisi:

##### 1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yakni, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>32</sup> Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta, sifat, serta hal lain yang terkait dengan tema penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menggali data dan mencari informasi terkait inovasi produk Tabungan Masa Depan dan Tabungan *Tarbiyah* dalam meningkatkan minat nasabah di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Sukorejo Blitar.

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm.7.

## 2. Jenis penelitian

Penelitian ini dimasukkan dalam penelitian studi kasus, yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Studi kasus adalah strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “how” atau “why”, atau jika peneliti hanya memiliki sedikit peluang yang akan diselidiki, bilamana untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata.

Produk penelitian kasus adalah suatu generalisasi pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, dan sebagainya. Sedangkan, ruang lingkupnya dapat mencakup segmen atau bagian tertentu atau mencakup keseluruhan siklus kehidupan dari individu, kelompok, dan sebagainya, baik dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu maupun meliputi keseluruhan faktor-faktor dan fenomena-fenomena.<sup>33</sup>

Dari pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan selanjutnya disajikan dengan deskripsi hasil penelitian. Hal tersebut dipilih karena “Inovasi Produk Tabungan Masa Depan dan

---

<sup>33</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 127.

Tabungan *Tarbiyah* Dalam Meningkatkan Minat Nasabah (Studi Kasus di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sukorejo Blitar)” ini akan lebih cocok apabila menggunakan penelitian deskriptif kualitatif model jenis penelitian studi kasus.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Sukorejo Kota Blitar yang bertepatan lokasinya berada di selatan ruko Pasar Legi, timur jalan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dari pengertian tadi, dalam proses penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data.<sup>34</sup>

## **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan keterangan mengenai suatu keadaan pada responden, sedangkan sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Apabila dalam pengumpulan data peneliti menggunakan

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... hlm.9.

kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya disebut responden. Apabila dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Namun apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan. Pada penelitian ini data yang digunakan antara lain:

1. Data hasil wawancara. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait penerapan inovasi produk Tabungan Masa Depan dan Tabungan Tarbiyah dalam meningkatkan minat nasabah di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Sukorejo Blitar.
2. Data dari pengamatan. Catatan pengamatan obyek penelitian dilakukan secara langsung karena belum adanya sumber tertulis kajian ini pada lembaga.
3. Dokumentasi. Pada saat penelitian penulis mengumpulkan dan mempelajari dokumen atau arsip khususnya mengenai manajemen yang bisa dijadikan data milik BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Sukorejo Blitar.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yakni:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Contohnya yaitu data

wawancara, observasi, atau lain sebagainya.<sup>35</sup> Pada penelitian ini sumber data utamanya adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan staff BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sukorejo Blitar.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Dalam hal ini sumber data sekundernya adalah sejarah berdirinya BMT UGT Sidogiri dan visi dan misi BMT UGT Sidogiri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat

---

<sup>35</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 19

menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Bisa dikatakan observasi adalah cara memperoleh atau mengumpulkan data melalui pengamatan serta pencatatan-pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.

### 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Jadi wawancara merupakan proses mempengaruhi keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* ( panduan wawancara).

Definisi lain menyatakan bahwa *interview* (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. *Interview* (wawancara) juga merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka ( *face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya adalah barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Jadi, yang dimaksud metode dokumentasi adalah cara memperoleh, mengumpulkan data-data melalui tulisan-tulisan atau bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah-masalah maupun variable penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.<sup>36</sup> Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).

Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terdiri dari bersamaan yaitu:

1. Reduksi data, yaitu sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan. Perumusan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan atau bisa dibilang reduksi data merupakan proses

---

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hlm. 80.

merangkum. Reduksi data dimulai dari awal kegiatan penelitian sampai kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

2. Penyajian data/analisis data setelah pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Di tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data.<sup>37</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian pendekatan kualitatif seorang peneliti harus berusaha memperoleh data sebanyak mungkin, hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Sejalan dengan pandangan tersebut, maka seorang peneliti selama melakukan

---

<sup>37</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Pemikiran, Cetakan Pertama*, (Surabaya: Elkaf, 2006) hal.231.

pengumpulan data lapangan penulis berposisi sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Peneliti dalam melakukan keabsahan data dengan melakukan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti. Upaya memperpanjang kehadiran dalam penelitian adalah salah satu mencari kebenaran dari sumber data yang diteliti. Maka dari itu, peneliti harus melakukan *crosscheck* data lebih lanjut untuk mencari validitasnya.
2. Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dalam observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang akan dijalankan melalui tiga tahap yaitu:

1. Persiapan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lokasi penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Mengamati keadaan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan instrument penelitian
2. Lapangan
  - a. Memahami dan memasuki lapangan
  - b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)
3. Pengolahan data
  - a. Analisis data
  - b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
  - c. Narasi hasil analisis